



RUMAH TAHANAN NEGARA  
KELAS IIB BALIKPAPAN

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

## PERIODE TAHUN ANGGARAN 2022



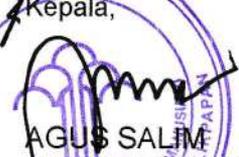
## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Hukum dan HAM RI yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Balikpapan, 26 Januari 2023  
Kepala,  
  
AGUS SALIM  
NIP. 198108172002121001



## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan Laporan Keuangan	4
I.    Laporan Realisasi Anggaran	6
II.   Neraca	7
III.  Laporan Operasional	8
IV.  Laporan Perubahan Ekuitas	9
V.    Catatan atas Laporan Keuangan	
A.    Penjelasan Umum	10
B.    Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	27
C.    Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	33
D.    Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	46
E.    Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	53
F.    Pengungkapan Penting Lainnya	56
VI.  Lampiran dan Daftar	

## PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB

Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, 26 Januari 2023

Kepala,



AGUS SALIM  
NIP. 198108172002121001

## **RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Tahun Anggaran 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 19,403,160; atau 589 (Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan) persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 3,292,000. Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 4,536,497; atau mencapai 0 (Nol) persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0;

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 8,137,374,315; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 741,057,485; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp0; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 7,396,316,830; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp0; Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 387,605,914; dan Rp 7,749,768,401;

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 17,921,160; sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 16,830,767,065; sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp (16,812,845,905;). Defisit Kegiatan Non Operasional Rp 1,482,000; dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp (16,811,363,905);

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp 8,660,949,522; dikurangi Defisit-LO sebesar Rp (16,811,363,905) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0; dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 15,900,182,784; sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 7,749,768,401;

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(DalamRupiah)*

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3.292.000	19.403.160	589	4.536.497
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>3.292.000</b>	<b>19.403.160</b>	<b>589</b>	<b>4.536.497</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	5.638.411.000	5.548.853.938	98	5.473.901.829
Belanja Barang	B.4	10.260.502.000	9.888.144.727	96	7.823.775.118
Belanja Modal	B.5	7.095.000	7.087.350	100	-
<b>PINJAMAN DAN HIBAH</b>					
Belanja Barang	B.6	-	-	0,00	-
Belanja Modal	B.7	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>15.906.008.000</b>	<b>15.444.086.015</b>	<b>97</b>	<b>13.297.676.947</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

## II. NERACA

### RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN NERACA PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	-	
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.3	-	
Persediaan	C.4	741.057.485	577.624.371
Jumlah Aset Lancar		741.057.485	577.624.371
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin	C.5	6.100.309.876	5.959.010.019
Gedung dan Bangunan	C.6	6.536.571.000	6.536.571.000
Aset Tetap Lainnya	C.7	252.500	252.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.8	(5.240.816.546)	(4.185.191.610)
Jumlah Aset Tetap		7.396.316.830	8.310.641.909
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Lain-Lain	C.9	137.268.776	137.268.776
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.10	(137.268.776)	(137.268.776)
Jumlah Aset Lainnya		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.137.374.315</b>	<b>8.888.266.280</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.11	387.605.914	227.316.758
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.12	-	
Uang Muka dari KPPN	C.13	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		387.605.914	227.316.758
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>387.605.914</b>	<b>227.316.758</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.14	7.749.768.401	8.660.949.522
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7.749.768.401</b>	<b>8.660.949.522</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>8.137.374.315</b>	<b>8.888.266.280</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIB BALIKPAPAN LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2022	2021
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1	17.921.160	4.536.497
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>17.921.160</b>	<b>4.536.497</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	5.555.550.438	5.519.504.329
Beban Persediaan	D.3	947.232.374	885.608.696
Beban Barang dan Jasa	D.4	8.661.312.722	7.057.796.872
Beban Pemeliharaan	D.5	565.140.720	254.936.720
Beban Perjalanan Dinas	D.6	45.905.875	36.957.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.055.624.936	871.155.395
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>16.830.767.065</b>	<b>14.625.959.012</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(16.812.845.905)</b>	<b>(14.621.422.515)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Surplus Penjualan Aset Nonlancar	D.11	-	-
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		1.482.000	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
<b>SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>1.482.000</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(16.811.363.905)</b>	<b>(14.621.422.515)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNPB	D.12	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(16.811.363.905)</b>	<b>(14.621.422.515)</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### RUMAH TAHANAN KELAS IIB BALIKPAPAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	8.660.949.522	6.966.131.469
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(16.811.363.905)	(14.621.422.515)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3		(38.248.404)
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.2	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.3	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.4	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.5	-	(38.208.142)
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.6	-	(40.262)
JUMLAH		-	(38.248.404)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	15.900.182.784	16.354.488.972
EKUITAS AKHIR	E.5	7.749.768.401	8.660.949.522

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.*

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis RUMAH TAHANAN KELAS IIB BALIKPAPAN

*Dasar Hukum*  
*Entitas dan*  
*Rencana*  
*Strategis*

Sistem Pemasyarakatan adalah Suatu tatanan mengenai arah dan batas serta acara pembinaan WBP berdasarkan Pancasila yang dilaksanakan secara terpadu antara pembina, yang dibina dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas WBP agar menyadari, memperbaiki diri dan tidak mengulangi lagi tindak pidana sehingga bisa diterima lagi oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab (pasal 1 UU No. 12 tahun 1995). Untuk mewujudkan hal tersebut Pemasyarakatan memiliki Visi dan Misi yaitu :

Untuk mewujudkan tujuan di atas Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan berkomitmen dengan visi “mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.”

Visi :

“Menjadi Lembaga yang akuntabel, transparan, dan profesional dengan di dukung oleh petugas yang memiliki kompetensi tinggi yang mampu mewujudkan tertib masyarakatan”.

Untuk mewujudkan visi tersebut Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Mewujudkan tertib pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masyarakatan secara konsisten dan sistematis dengan mengedepankan terhadap hukum dan hak asasi manusia.
2. Membangun kelembagaan yang profesional dengan berlandaskan pada akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masyarakatan.
3. Mengembangkan kompetensi dan potensi sumber daya petugas secara konsisten dan berkesinambungan.
4. Mengembangkan kerjasama dengan mengoptimalkan stake holder.

Tujuan tersebut tentunya tidak terlepas dari prinsip-prinsip yang di tuangkan dalam 10 (sepuluh) Prinsip Pemasyarakatan, yaitu :

1. Ayomi dan berikan bekal hidup agar mereka dapat menjalankan peranannya sebagai warga masyarakat yang baik dan berguna.
2. Penjatuh pidana bukan tindak balas dendam Negara.
3. Berikan bimbingan bukan penyiksaan supaya mereka bertobat.
4. Negara tidak berhak membuat mereka menjadi lebih buruk atau jahat daripada sebelum dijatuhi pidana.
5. Selama kehilangan kemerdekaan bergerak, para narapidana dan anak didik harus dikenalkan dengan masyarakat dan tidak boleh diasingkan dari masyarakat.
6. Pekerjaan yang diberikan kepada narapidana dan anak didik tidak boleh sekedar pengisi waktu luang, juga tidak boleh diberikan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan dinas atau kepentingan negara sewaktu-waktu saja. Pekerjaan yang diberikan harus satu dengan pekerjaan di masyarakat dan yang menunjang usaha peningkatan produksi.
7. Bimbingan dan didikan yang diberikan kepada narapidana dan anak didik harus berdasarkan Pancasila.
8. Narapidana dan anak didik sebagai orang – orang tersesat adalah manusia, dan mereka harus diperlakukan sebagai manusia.
9. Narapidana dan anak didik hanya dijatuhi pidana hilang kemerdekaan sebagai satu – satunya derita yang di alaminya.
10. Disediakan dan dipupuk sarana – sarana yang dapat mendukung fungsi rehabilitasi, korektif dan edukatif dalam sistem Pemasyarakatan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan TA. 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## *Basis*

## *Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## *Dasar*

## *Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-  
LO*

**(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan adalah sebagai berikut:
  - Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya berupa pendapatan atas sewa tanah, gedung dan bangunan diakui pada saat dikeluarkannya Surat Keputusan Penempatan Rumah Dinas Pegawai yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 dan pendapatan yang berasal dari sewa rumah dinas pegawai melalui mekanisme pemotongan gaji pegawai setiap bulan berjalan terhitung sejak tanggal 1 April 2015.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

## Aset Lancar

### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali Pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2021 dan 2022. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut

### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan Telah Melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) ke 09 dari DIPA awal sebesar Rp 14,188,548,000; menjadi sebesar Rp 15,906,008,000 Masing-masing Belanja Pegawai sebesar Rp 5,638,411,000; Belanja Barang Rp 10,260,502,000; dan Belanja Modal sebesar Rp 7,095,000;

### Rincian Anggaran Tahun 2022

Uraian	2022	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	5.173.411.000	5.638.411.000
Belanja Barang	9.008.042.000	10.260.502.000
Belanja Modal	7.095.000	7.095.000
Belanja Bantuan Sosial	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14.188.548.000</b>	<b>15.906.008.000</b>

*Realisasi  
Pendapatan Rp  
19,403,160;*

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 19,403,160; atau 589 (Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan) persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 3,292,000. Pendapatan Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan terdiri dari Pemanfaatan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah Gedung Bangunan sebesar Rp 16,021,160 dan Pendapatan Jasa Lainnya sesuai Kementerian Negara/Lembaga Rp 1,900,000; Pendapatan anggaran lain-lain Rp 1,482,000; sehingga secara otomatis menambah Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan rincian sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan:

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pemanfaatan BMN		16.021.160	0,00
Pendapatan PNBPN Lainnya dan Pendapatan Jasa Lainnya		1.900.000	0,00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	1.482.000	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>19.403.160</b>	<b>0,00</b>

**Realisasi Belanja  
Negara Rp  
15,444,086,015;**

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja instansi yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 15,444,086,015; atau 97.10% dari anggaran belanja sebesar Rp 15,906,008,000; Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut.

### Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	5.638.411.000	5.548.853.938	98,41
Belanja Barang	10.260.502.000	9.888.144.727	96,37
Belanja Modal	7.095.000	7.087.350	99,89
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>15.906.008.000</b>	<b>15.444.086.015</b>	<b>97,10</b>
Pengembalian			-
<b>Jumlah</b>	<b>15.906.008.000</b>	<b>15.444.086.015</b>	<b>97,10</b>

Realisasi Belanja TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 16.14 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 telah menurun sehingga kegiatan dapat dilaksanakan.

### Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	5.548.853.938	5.473.901.829	1,37
Belanja Barang	9.888.144.727	7.823.775.118	26,39
Belanja Barang (Hibah)	-	-	0
Belanja Modal	7.087.350	-	0
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>15.444.086.015</b>	<b>13.297.676.947</b>	<b>16,14</b>

*Belanja Pegawai*  
*Rp5,548,853,938;*

### **B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai Pada TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5,548,853,938; dan Rp 5,473,901,829; Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 1.37 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan karena bertambahnya jumlah pegawai di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan.

#### *Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.534.671.734	5.449.699.039	1,56
Belanja Lembur	14.184.000	24.445.000	(41,98)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.548.855.734</b>	<b>5.474.144.039</b>	<b>1,36</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	(1.796)	(242.210)	(99,26)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.548.853.938</b>	<b>5.473.901.829</b>	<b>1,37</b>

*Belanja Barang*  
*Rp9,888,144,727;*

### **B.4 Belanja Barang**

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 9,888,144,727; dan Rp 7,823,775,118; Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 26.39 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2021.

#### *Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	7.760.838.745	6.424.044.059	20,81
Belanja Barang Non Operasional	292.509.205	186.456.954	56,88
Belanja Persediaan	749.215.957	681.579.316	9,92
Belanja Jasa	453.389.766	325.788.469	39,17
Belanja Pemeliharaan	586.285.179	168.949.320	247,02
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	45.905.875	36.957.000	24,21
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.888.144.727</b>	<b>7.823.775.118</b>	<b>26,39</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.888.144.727</b>	<b>7.823.775.118</b>	<b>26,39</b>

*Belanja Modal  
Rp 7,087,350;*

### **B.5 Belanja Modal**

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 7,087,350; dan Rp 0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.087.350	0	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan			
Belanja Modal Lainnya			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.087.350</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Pengembalian	-	-	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.087.350</b>	<b>0</b>	

*Belanja Modal  
Tanah Rp0*

### **B.5.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan /penurunan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan tanah yang dipergunakan sekarang adalah milik dari Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah			
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah			
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah			
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah			
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>			
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>			

*Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp7,087,350;*

### **B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp 7,087,350;

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	7.087.350	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>7.087.350</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.087.350</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

*Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan Rp0*

### **B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2022	REALISASI T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Gedung Tempat Kerja			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>			
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>			

**Belanja Modal  
Jalan, Irigasi,  
dan Jaringan  
Rp0**

**B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	Naik (Turun)
Belanja Modal Jaringan			
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>			
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>			

**Belanja Modal  
Lainnya Rp0**

**B.5.5 Belanja Modal Lainnya**

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

**Belanja Bantuan  
Sosial Rp0**

**B.6 Belanja Bantuan Sosial**

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja bantuan sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Belanja Bantuan Sosial yang disalurkan adalah dalam bentuk barang. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan banyaknya daerah miskin.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial  
TA 2022 dan 2021*

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	NAIK (TURUN) %
Kelompok Pendidikan Jaya Maju			
Kelompok Pendidikan Cenderawasih			
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>			
Pengembalian			
<b>Jumlah Belanja</b>			

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### *Kas di Bendahara* C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

#### *Pengeluaran*

*Rp0;*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0; dan Rp0 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Muka dari KPPN. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Bank	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### *Kas di Bendahara* C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

#### *Penerimaan*

*Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

#### *Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai		
Bank		
<b>Jumlah</b>		

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas Rp0*

**C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas**

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 0; dan Rp0 Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021*

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan		
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	

*Piutang PNBP  
Rp0;*

**C.C.4 Piutang PNBP**

Saldo Piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0; dan Rp 0. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

*Rincian Piutang PNBP TA 2022 dan 2021*

Uraian	TH 2022	TH 2021
Piutang PNBP	-	
Piutang Lainnya		
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



*Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih –  
Piutang Lancar  
Rp0;*

### C.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp 0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidak tertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar TA 2022 dan 2021*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-		
Kurang Lancar			
Diragukan			
Macet	-		
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar			-
Kurang Lancar			-
Diragukan			-
Macet			-
<b>Jumlah</b>			-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

*Belanja Dibayar  
di Muka Rp0*

### C.8 Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

*Rincian Belanja Dibayar di Muka TA 2022 dan  
2021*

Jenis	TH 2022	TH 2021
Pembayaran Internet		
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin		
Pembayaran Sewa Gedung Kantor		
<b>Jumlah</b>	-	-

*Pendapatan yang* **C.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima**

*Masih Harus  
Diterima Rp0*

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

*Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA  
2022 dan  
2021*

Jenis	TH 2022	TH 2021
<b>Jumlah</b>	-	-

*Persediaan Rp  
741,057,485;*

**C.10 Persediaan**

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 741,057,485; dan Rp 577,624,371;

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:





Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Tanah TA 2022*

No	Luas	Lokasi	Nilai
<b>Jumlah</b>			

*Peralatan dan  
Mesin*

*Rp6,100,309,876;*

**C.15 Peralatan dan Mesin**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 6,100,309,876 dan Rp 5,959,010,019; Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>5.959.010.019</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	
Mutasi kurang:	0
Reklasifikasi dari Aset tetap ke Aset Lainnya	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.100.309.876</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(3.756.589.424)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>2.343.720.452</b>

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang pada Peralatan dan Mesin pencatatan BMN.

*Gedung dan  
Bangunan*

*Rp6,536,571,000;*

**C.16 Gedung dan Bangunan**

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 6,536,571,000; dan Rp 6,536,571,000; Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>6.536.571.000</b>
Mutasi tambah:	-
Pengembangan Bangunan	-
Koreksi Hasil Revaluasi	-
Mutasi Kurang :	-
Koreksi Kurang Revaluasi	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>6.536.571.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1.484.227.122)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>5.052.343.878</b>

*Jalan, Jaringan  
dan Irigasi Rp0*

### C.17 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>-</b>
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>
	0
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>

*Aset Tetap  
Lainnya  
Rp252,500*

### C.18 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 252,500 dan Rp 252,500. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk sampai dengan semester ini, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	<b>252.500</b>
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi kurang:	
-	0
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>252.500</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2022	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>252.500</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Konstruksi Dalam Pengerjaan Rp0** **C.19 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)**

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

**Akumulasi**

**C.20 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

**Penyusutan Aset Tetap Rp (5,240,816,546);**

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp (5,240,816,546) dan Rp (4,185,191,610) Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2022*

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	6.100.309.876	(3.756.589.424)	2.343.720.452
2	Gedung dan Bangunan	6.536.571.000	(1.484.227.122)	5.052.343.878
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
4	Aset Tetap Lainnya	252.500	0	252.500
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>12.637.133.376</b>	<b>(5.240.816.546)</b>	<b>7.396.316.830</b>

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

**Aset Tak**

**C.21 Aset Tak Berwujud**

**Berwujud Rp0**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021</b>	-
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Mutasi kurang:	-
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	-
Koreksi Pencatatan BMN	
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	-

### C.22 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain  
Rp137,268,776;*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 137,268,776; dan Rp 137,268,776. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>137.268.776</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penghentian Aset Tetap	-
<b>Mutasi Kurang</b>	
-	
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>137.268.776</b>
Akumulasi Penyusutan	(137.268.776)
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2022</b>	<b>-</b>

*Uang Muka dari  
KPPN Rp0;.*

### C.23 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0; dan Rp0; Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerjaan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Utang kepada Pihak Ketiga Rp 387,605,914;*

#### **C.24 Utang Kepada Pihak Ketiga**

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 387,605,914 dan Rp 227,316,758; Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan, Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Balikpapan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

##### *Rincian Utang kepada Pihak Ketiga*

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Penjelasan</b>
Utang Kepada Pihak Ketiga	387.605.914	HUTANG BAMA, UANG MAKAN PNS, INTERNET, LISTRIK, TELEPON, PDAM
<b>Total</b>	<b>387.605.914</b>	

*Pendapatan Diterima di Muka Rp0*

#### **C.25 Pendapatan Diterima di Muka**

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

*Beban yang  
Masih Harus  
Dibayar Rp0*

### **C.26 Beban yang Masih Harus Dibayar**

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 0 dan Rp 0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut.

#### *Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar*

*TA 2022 dan TA 2021*

Uraian	TH 2022	TH 2021
Jumlah	-	-

*Ekuitas  
Rp7,749,768,401;*

### **C.27 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 7,749,768,401; dan Rp 8,660,949,522; Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

*Pendapatan  
PNBP Rp  
17,921,160;*

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 17,921,160; dan Rp 4,536,497; Pendapatan tersebut terdiri dari:

#### *Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2022 dan 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	1.900.000	400.000	375
Pendapatan Lain-lain	0	0	0
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	16.021.160	4.136.497	287
<b>Jumlah</b>	<b>17.921.160</b>	<b>4.536.497</b>	<b>295</b>

Pendapatan Jasa adalah dari Penjualan hasil produksi non litbang dan pendapatan dari pemanfaatan BMN adalah pendapatan sewa gedung tanah dan bangunan dan pendapatan anggaran lain-lain.

*Beban Pegawai  
Rp 5,555,550,438;*

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 5,555,550,438; dan Rp 5,519,504,329; Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

#### *Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	3.652.546.700	3.573.560.760	2,16%
Beban Tunjangan-tunjangan	1.888.819.738	1.921.498.569	-1,73%
Beban Lembur	14.184.000	24.445.000	-72,34%
<b>Jumlah</b>	<b>5.555.550.438</b>	<b>5.519.504.329</b>	<b>0,65%</b>

**Beban  
Persediaan Rp  
947,232,374;**

### **D.3 Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 947,232,374; dan Rp 885,608,696; Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021*

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	947.232.374	884.544.248	7
Beban Persediaan amunisi	0	1.064.448	
Beban Persediaan Bahan Baku	-	-	
Beban Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-	0
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0
<b>Jumlah</b>	<b>947.232.374</b>	<b>885.608.696</b>	<b>7</b>

**Beban Barang  
dan Jasa Rp  
8,661,312,722;**

### **D.4 Beban Barang dan Jasa**

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8,661,312,722; dan Rp 7,057,796,872; Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya tambahan kegiatan pendidikan dan pelatihan. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Langganan Daya dan Jasa	410.575.967	298.126.942	37,72
Beban Barang	8.185.194.255	6.727.693.830	21,66
Beban Jasa Pos dan Giro	65.318.600	31.570.000	106,90
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	223.900	406.100	100,00
<b>Jumlah</b>	<b>8.661.312.722</b>	<b>7.057.796.872</b>	<b>22,72</b>

*Beban  
Pemeliharaan Rp  
565,140,720;*

**D.5 Beban Pemeliharaan**

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 565,140,720; dan Rp 254,936,720; Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	443.694.959	127.445.500	248,14
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	61.476.907	32.638.820	88,36
Beban Persediaan suku Cadang	0	0	0,00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	59.968.854	94.852.400	(36,78)
<b>Jumlah</b>	<b>565.140.720</b>	<b>254.936.720</b>	<b>121,68</b>

**Beban  
Perjalanan  
Dinas Rp  
45,905,875;**

#### **D.6 Beban Perjalanan Dinas**

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 45,905,875; dan Rp 36,957,000; Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	31.055.875	8.957.000	246,72
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	14.850.000	28.000.000	-46,96
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>45.905.875</b>	<b>36.957.000</b>	<b>24,21</b>

**Beban Barang  
untuk  
Diserahkan  
kepada  
Masyarakat  
Rp0**

#### **D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat TA 2022 dan 2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

## Beban Bantuan Sosial D.8 Beban Bantuan Sosial

Sosial Rp0

Beban Bantuan Sosial per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial			
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial			
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Beban

Penyusutan Rp  
1,055,624,936;

## D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1,055,624,936 dan Rp 871,155,395. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

TA 2022 dan

2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	785.765.462	601.295.920	30,68
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	269.859.474	269.859.475	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	-	-	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Penyusutan</b>	<b>1.055.624.936</b>	<b>871.155.395</b>	<b>21,18</b>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	-
Beban Penyusutan aset lain-lain	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>1.055.624.936</b>	<b>871.155.395</b>	<b>21,18</b>

*Beban  
Penyisihan  
Piutang Tak  
Tertagih Rp0*

**D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih**

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun Anggaran 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2022 dan  
2021*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar			
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar			
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	

Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional Rp  
1,482,000;

#### D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp. 1,482,000; dan Rp.0; sebagai berikut:

##### Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1.482.000	0	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>1.482.000</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>

\*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa  
Rp 0;

#### D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

##### Rincian Pos Luar Biasa TA 2022 dan 2021

URAIAN	TH 2022	TH 2021	NAIK (TURUN) %
-	0	0	0,00
-	0	0	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal Rp*

*8,660,949,522;*

### E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8,660,949,522; dan Rp 6,966,131,469;.

*Defisit LO Rp.*

*(16,811,363,905)*

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp (16,811,363,905) dan Rp (14,621,422,515) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Penyesuaian*

*Nilai Aset*

*Rp0*

### E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai*

*Persediaan Rp0*

### E.3.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Koreksi Nilai Persediaan*

Jenis Persediaan	Koreksi
Jumlah	-

Selisih  
Revaluasi Aset  
Tetap Rp0;

### E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0; dan Rp 0. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air. Rincian per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Selisih Revaluasi Aset tetap*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
	-
<b>Jumlah</b>	-

Koreksi Aset  
Tetap Non  
Revaluasi Rp0;

### E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp (38,208,142) Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-  
Lain Rp0;

### E.3.5 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 0 dan Rp (40,262) Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:

*Rincian Koreksi Lain-Lain*

Jenis Beban	TH 2022	TH 2021
Koreksi Lain-lain	-	(40.262)
<b>Jumlah</b>	-	<b>(40.262)</b>

**Transaksi Antar Entitas Rp** **E.4 Transaksi Antar Entitas**

**15,900,182,784;**

Nilai Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 15,900,182,784; dan Rp 16,354,488,972; Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi antar Entitas TA 2022 dan TA 2021

<b>Transaksi</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
Transaksi antar Entitas	15.900.182.784	16.354.488.972
<b>Jumlah</b>	<b>15.900.182.784</b>	<b>16.354.488.972</b>

**Ekuitas Akhir Rp** **E.5 Ekuitas Akhir**

**7,749,768,401;**

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 7,749,768,401; dan Rp 8,660,949,522;

<b>Transaksi</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Tahun 2021</b>
Ekuitas Akhir	7.749.768.401	8.660.949.522
<b>Jumlah</b>	<b>7.749.768.401</b>	<b>8.660.949.522</b>

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH**

#### **TANGGAL NERACA**

Dalam rangka penanggulangan dan penanganan covid-19, Rumah Tahanan negara kelas IIB Balikpapan telah melakukan revisi anggaran dikarenakan pagu anggaran pada kegiatan Layanan Kesehatan dapat dipergunakan untuk penanganan Pandemi Covid-19.

### **F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting selama 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022.